

STUDI TENTANG HUBUNGAN JARAK TANAM DENGAN SUMBU JALAN TERHADAP
KADAR Pb PADA TANAMAN KUBIS (*Brassica oleracea* var. *sylvestris*) DI DESA
BANDUNGAN KECAMATAN AMBARAWA KABUPATEN DATI II SEMARANG TAHUN
1999

PRASOJO -- E2A397050
(1999 - Skripsi)

Meningkatnya sarana transportasi darat khususnya kendaraan bermotor dengan bahan bakar bensin membawa dampak negatif terhadap lingkungan yaitu timbulnya pencemaran oleh gas buangan sisa pembakaran bahan bakar yang diantaranya berupa partikel-partikel Pb. Dengan fenomena di atas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan jarak tanam dengan sumbu jalan terhadap kadar Pb pada tanaman kubis.

Penelitian ini merupakan penelitian explanatory pengumpulan data dilakukan dengan cara survey, perhitungan, pengukuran dan analisa laboratorium. Analisa dilakukan dengan analisis statistik menggunakan korelasi Rank Spearman untuk memperolha gambaran ada atau tidaknya hubungan antara jarak tanam dengan sumbu jalan terhadap kadar Pb pada tanaman kubis.

Ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang bermakna antara jarak tanam dengan sumbu jalan terhadap kadar Pb pada kubis.

Pada jarak tanam 5-25 meter dari sumbu jalan kadar Pb pada kubis menunjukkan hasil melebihi batas maksimal yang diperbolehkan 4,56-2,21 ppm sedangkan pada jarak tanam 50-100 meter dari sumbu jalan masih menunjukkan hasil batas normal 1,78 –1,15 ppm. SK Dirjen POM Dep Kesehatan RI No. 03725/B/SK/VII/1989 tentang batas semaran logam pada bahan makanan untuk jenis sayuran dan olahannya maksimal kadar Pb yang diperbolehkan 2 ppm. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan pada institusi untuk melakukan penelitian lebih lanjut sehingga diperoleh informasi yang lengkap tentang pemaparan Pb terhadap tanaman sayuran di dekat jalan raya.

Kata Kunci: KADAR Pb, JARAK TANAM, KUBIS